

Hamis Klaim Kepemimpinan Selamat dari Upaya Pembunuhan di Doha

Category: INTERNASIONAL

written by Redaksi | September 10, 2025



Serangan Udara Israel Gagal Tumbangkan Pemimpin Hamas di Qatar

SEANTERONEWS.com – Hamas memastikan bahwa pucuk kepemimpinannya selamat dari upaya pembunuhan yang terjadi di Doha, Qatar. Serangan udara Israel menargetkan lokasi pertemuan para pejabat senior Hamas, tepat ketika mereka tengah membahas proposal gencatan senjata yang diajukan Amerika Serikat. Meskipun beberapa korban jiwa tercatat, termasuk putra dari Khalil al-Hayya dan sejumlah pengawal,

tokoh inti Hamas tetap bertahan.

Dampak Langsung pada Negosiasi Perdamaian Gaza

Serangan ini terjadi pada momen kritis di mana Hamas disebut sedang menimbang usulan gencatan senjata yang berpotensi menjadi jalan keluar dari konflik Gaza yang telah berlangsung hampir setahun. Hamas menilai aksi Israel sebagai sabotase terang-terangan terhadap proses diplomasi. Situasi ini membuat banyak pihak khawatir bahwa peluang untuk mencapai kesepakatan damai bisa runtuh hanya dalam hitungan hari.

Qatar Tersinggung: Kedaulatan Negara Dilanggar

Qatar, yang menjadi tuan rumah pertemuan tersebut, mengecam keras tindakan Israel. Pemerintah Doha menyebut serangan ini bukan hanya agresi militer, tetapi juga pelanggaran serius terhadap kedaulatan negara berdaulat. Serangan di luar zona perang memperluas eskalasi konflik ke wilayah baru dan menambah tekanan diplomatik bagi Israel di panggung internasional.

Kecaman Global: Dari PBB hingga Uni Eropa

Reaksi internasional pun bermunculan. Perserikatan Bangsa-Bangsa menyebut serangan itu sebagai “eskalasi berbahaya yang berpotensi menghancurkan peluang perdamaian.” Uni Eropa menuntut investigasi independen, sementara Turki dan Iran menyatakan solidaritas penuh kepada Qatar dan Palestina. Amerika Serikat, meski sebagai mediator, berada dalam posisi sulit karena proposal gencatan senjata yang mereka ajukan justru beriringan dengan serangan yang mengguncang.

Dimensi Baru Konflik: Dari Gaza ke Panggung Global

Serangan di Doha menandai babak baru dalam konflik Israel-Palestina, karena untuk pertama kalinya operasi militer Israel dituduhkan langsung terjadi di ibu kota negara sahabat Amerika di Teluk. Hal ini memperluas medan konflik ke ranah geopolitik yang lebih besar—menyentuh hubungan Israel dengan negara Teluk, bahkan kredibilitas aliansi Barat di kawasan.

Hamas Kirim Pesan Perlawanan

Meski dilanda kehilangan, Hamas menegaskan bahwa perlawanan akan tetap berlanjut. Selamatnya para pemimpin senior menjadi narasi yang diangkat untuk menunjukkan kekuatan simbolis. Pesan yang disampaikan Hamas jelas: Israel tidak bisa mematahkan kepemimpinan mereka, bahkan dengan serangan di luar wilayah konflik utama.[]